



Narkoba dan Miras Sitaan Dimusnahkan

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Petugas keamanan gabungan dari Pemkot Yogyakarta, Polresta Yogyakarta dan Balai Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM), memusnahkan ribuan tablet narkotika dan psiko-tropika serta ratusan botol minuman keras di halaman Balai Kota Yogyakarta, Kamis (24/7).

Narkotika dan miras ini merupakan hasil operasi petugas sejak akhir 2013 hingga

awal 2014 lalu. Barang yang dimusnahkan terdiri atas 10 ribu tablet narkotika, psiko-tropika dan obat-obatan berbahaya, serta 1.055,295 gram ganja, 647,52 gram sabu, dan seratusan makanan kemasan dan ribuan botol kosmetika.

Selain juga dimusnahkan 573 botol minuman keras baik yang memiliki merek maupun minuman keras dari jenis lapen dan ciu, serta satu jerigen berisi 15 liter ciu. "Barang-barang berbahaya ini merupakan hasil operasi penertiban yang kasusnya sudah memiliki

keputusan hukum tetap dari pengadilan," kata Kepala Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta Nurwidi Hartana.

Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta, Titik Sulastri, dalam sambutannya mengatakan, pemberantasan narkoba dan minuman keras harus terus dilakukan demi mewujudkan lingkungan Kota Yogyakarta yang nyaman untuk masa depan generasi muda.

Menurutnya, pemberantasan peredaran narkoba, minuman keras, dan penyakit masyarakat juga salah satu upa-

ya untuk mempertahankan citra Yogyakarta sebagai Kota Budaya dan Pendidikan. "Kita terus konsisten melakukan upaya pemberantasan narkoba, miras, dan pekat di masyarakat," katanya. Untuk itu, pemkot akan terus menjalin kerja sama dengan aparat kepolisian dan BPOM.

Sementara itu, Kepala BPOM Yogyakarta Abdul Rahim mengatakan, seluruh obat-obatan, kosmetika dan makanan yang dimusnahkan adalah produk yang mengandung bahan berbahaya atau

sudah memasuki masa kedaluwarsa. "Kami sebelumnya sudah melakukan pembinaan kepada pedagang maupun produsen agar produk yang dihasilkan tidak mengandung bahan-bahan berbahaya sebelum dilakukan langkah pro yustisi," katanya.

Disebutkan, selama 2014, BBPOM Yogyakarta telah menyita sebanyak 12 ribu item barang tidak laik edar dengan nilai sekitar Rp 600 juta.

Kapolresta Yogyakarta Kombes Slamet Santosa, mengatakan status Yogyakarta

sebagai Kota Pelajar menjadikan wilayah tersebut rawan terhadap peredaran narkoba dan minuman keras. Untuk itu, ke depan dibutuhkan adanya regulasi terkait hal itu.

"Misalnya, tempat mana saja yang diperbolehkan menjual minuman keras, berapa kadar alkoholnya dan aturan lainnya karena ada kecenderungan peningkatan peredaran minuman keras di masyarakat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk," katanya.

■ ed: eko widiyatno



Pemusnahan Miras Petugas melakukan pemusnahan minuman keras dan juga zat adiktif di kompleks Balai Kota Yogyakarta, Kamis (24/7). Sebanyak 573 botol miras, ganja 1055,294 gram, sabu 647,52 gram, pil 525,5 gram, dan berbagai macam obat dan kosmetika lebih dari 10 ribu buah hasil dari operasi Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005